

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam zaman globalisasi berlangsung, guru harus kreatif saat memberikan pengajaran dan penting bagi guru untuk berinovasi dalam pengajaran. Salah satu cara berinovasi ialah guru sebaiknya mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Guru didorong untuk menggunakan kreativitasnya untuk memasukkan kemajuan teknologi terkini ke dalam kegiatan mengajar. Memanfaatkan teknologi di kelas dapat mengurangi dampak negatif penggunaan teknologi dan meningkatkan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. (Afrizal, 2020:63). Seorang guru diharuskan mampu untuk menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga memotivasi siswa untuk memahami materi yang di ajar. Biasanya materi pembelajaran yang hanya berupa metode ceramah tanpa mengaplikasikan media ajar sering kali tidak cukup menarik bagi siswa, Oleh karena itu, mereka terlihat sulit untuk ikut serta secara aktif dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran menarik dan interaktif bisa mendorong siswa untuk mencerna materi yang dipresentasikan. Hal yang berpengaruh dalam pembelajaran ialah pemanfaatan media belajar (Wulandari, dkk 2023:2). Menurut Rohani, R. (2020) mendefinisikan Media pembelajaran ialah jenis komunikasi yang mampu menyampaikan informasi, memicu gagasan, emosi, serta hasrat siswa untuk mendorong proses belajar mereka. Menurut Hasan, dkk. (2021), Media pendidikan adalah perangkat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendorong pikiran, emosi, perhatian, dan keterampilan pelajar, dengan demikian proses pembelajaran bisa terwujud secara lancar. Di zaman digital sekarang ini, penerapan teknologi dalam proses belajar merupakan sesuatu yang wajib. Hal ini disebabkan karena perubahan paradigma pembelajaran yang semakin mengutamakan keterlibatan aktif siswa dan pemanfaatan media yang inovatif mendorong kelancaran pembelajaran. Dalam kegiatan belajar, penerapan media sangat penting. Seperti yang dijelaskan oleh Edgar Dale dalam (Afrizal, 2020:63), Jika informasi hanya diberikan secara lisan, pengetahuan menjadi lebih abstrak. sementara itu, keinginan siswa untuk mendapatkan informasi akan berkurang jika informasi hanya diberikan secara lisan.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam kurikulum merdeka sekarang telah berorientasi pada teknologi. Banyak media pembelajaran digital yang telah dikembangkan, seperti tayangan PowerPoint, penggunaan situs web interaktif, dan berbagai aplikasi lainnya. (Jannah dkk, 2023:3). Saat ini, banyak aplikasi belajar berbasis digital muncul. Aplikasi Canva adalah salah satu aplikasi berbasis digital dalam proses belajar yang bisa diterapkan

guru dalam membantu pelaksanaan proses belajar bagi guru hanya dengan perangkat yang terhubung ke internet. Melanie Perkins mendirikan Canva pada tahun 2012. Canva menawarkan pilihan versi, yaitu web, iPhone, dan Android. Menurut Tanjung (dalam Widayanti, dkk 2021:92) Canva merupakan situs web desain grafis ternama yang kerap digunakan sebagai media pembelajaran. Platform ini menawarkan berbagai alat dan fitur yang memungkinkan penggunanya, seperti guru dan siswa, untuk menghasilkan desain yang menarik dan terlihat profesional tanpa perlu memiliki keterampilan desain yang tinggi. Canva menyediakan puluhan ribu template yang siap pakai untuk berbagai keperluan pembelajaran, seperti poster, presentasi, infografis, kartu ucapan, dan masih banyak lagi. Template ini bisa disesuaikan dengan mudah dengan mengubah teks, warna, dan gambar sesuai kebutuhan. Selain template, canva juga menyediakan koleksi gambar, ikon, bentuk, yang dapat digunakan untuk memperkaya desain Canva juga memiliki beberapa keunggulan, antara lain: (1) Menyediakan berbagai pilihan desain yang menarik, (2) Membantu guru dan siswa dalam meningkatkan kreativitas mereka untuk membuat media pembelajaran dengan banyak fitur yang ditawarkan, (3) Mempermudah proses pembuatan media pembelajaran secara efisien, dan (4) Desain dapat dilakukan bukan hanya melalui laptop, tetapi juga menggunakan perangkat gawai. Salah satu kelemahan Canva adalah pengguna harus terhubung dengan internet, sehingga tidak bisa digunakan secara offline, dan memerlukan kuota data untuk mengakses aplikasinya. Selain itu, Canva menyediakan desain dan template gratis dalam aplikasinya, hal tersebut tidak menjadi penghalang karena Canva juga menawarkan banyak desain dan template gratis untuk dipakai. (Resmini, S., 2021:337)

Menurut pendapat Saleh Abbas (dalam kiuk, dkk 2021:11) Menulis merupakan suatu keterampilan menyampaikan pikiran, pandangan, dan perasaan kepada orang lain lewat tulisan. Penyampaian ide yang sesuai harus didukung oleh pemilihan kata yang tepat, penggunaan bahasa yang baik, serta ketelitian dalam tata bahasa dan ejaan. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang berguna untuk memungkinkan seseorang dalam menciptakan hasil karya tulis yang tidak hanya diperoleh dengan membaca. Berdasarkan definisi yang diberikan, dengan demikian, menulis dapat dipahami sebagai keterampilan yang mengacu pada kemampuan individu dalam menghasilkan sebuah karya tulis melalui penggunaan bahasa dengan cara yang produktif. Aktivitas menulis melibatkan proses melahirkan pikiran dan gagasan yang kemudian diekspresikan dalam bentuk tulisan. Menulis bukan hanya sekadar menghasilkan rangkaian kata-kata, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mengorganisir pemikiran secara terstruktur dan koheren. Ini melibatkan pemilihan kata yang tepat, pengaturan kalimat yang baik, serta penggunaan tata bahasa dan ejaan yang benar.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru bahasa Indonesia menunjukkan bahwa murid kelas VII di SMP HKBP Belawan memiliki keterampilan menulis teks deskripsi yang rendah. Menurut guru Bahasa Indonesia di SMP HKBP Belawan, ketertarikan siswa terhadap menulis teks deskripsi masih belum optimal. Banyak di antara mereka kesulitan dalam mengembangkan gagasan saat menulis. Selain itu, mereka masih kurang mahir menulis teks deskripsi dengan baik selaras sesuai aturan dan susunan bahasa yang benar. Selain itu, minimnya penggunaan media pembelajaran turut menjadi kendala. Guru masih menerapkan metode pembelajaran tradisional, yakni ceramah, yang hanya berpatokan pada buku teks saja tanpa ada nya penggunaan media pembelajaran.

Menurut Karto dkk dalam (Ahmad, S dkk, 2020:47) Teks deskripsi merupakan jenis tulisan yang memberikan penjelasan secara menyeluruh kepada para pembaca. Tujuannya agar pembaca dapat memahami dan merasakan dengan baik apa yang dibahas, baik dalam bentuk nyata maupun dalam bentuk yang lebih abstrak seperti sikap, emosi, dan sebagainya. Menurut (Qulub, 2020:3) mengatakan bahwa Paragraf deskripsi adalah teks yang menjelaskan ide utama dengan menggambarkan fenomena, kawasan, atau kejadian secara menyeluruh terhadap pembaca, agar pembaca bisa mengimajinasikan serta merasakan apa yang digambarkan seolah-olah berada di sana. Teks ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan sesuatu secara rinci, termasuk objek, tempat, orang, atau peristiwa, menggunakan kata-kata yang deskriptif dan objektif. Tujuan utamanya adalah memberikan informasi tentang ciri fisik, sifat, atau kualitas dari suatu hal secara terperinci, sehingga pembaca dapat membentuk gambaran dan pemahaman yang jelas mengenai apa yang akan dideskripsikan. Ciri khas teks deskripsi adalah objektivitasnya. Teks deskripsi sering kali melibatkan penggunaan indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecapan untuk memberikan pengalaman sensorik kepada pembaca. Deskripsi teks sering digunakan dalam berbagai situasi, seperti menggambarkan produk, tempat wisata, atau tokoh dalam cerita, atau deskripsi fenomena alam. Teks deskripsi juga sering digunakan dalam literatur, jurnal ilmiah, panduan, dan media presentasi. Dalam penulisan teks deskripsi juga penting untuk memperhatikan struktur yang jelas dan koheren. Penggunaan urutan kronologis atau pengorganisasian berdasarkan karakteristik yang serupa dapat membantu pembaca dalam memahami deskripsi secara sistematis. Secara keseluruhan, kategori teks deskripsi berfungsi menyajikan penjelasan yang detail dan terperinci mengenai suatu hal dengan pemakaian kata-kata deskriptif. bertujuan agar pembaca bisa memiliki gambaran serta pemahaman yang jelas dan terperinci mengenai objek atau kondisi yang sedang dideskripsikan.

Aplikasi canva sangat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis hal tersebut dikarenakan aplikasi Canva, terdapat banyak fitur menarik. Dalam konteks pembelajaran, guru dapat memanfaatkan Canva untuk membuat media ajar yang kreatif, seperti presentasi, animasi, gambar, dan poster, sehingga guru dapat melibatkan canva sebagai media pembelajaran untuk siswa agar pembelajaran menarik dan tidak monoton. Secara keseluruhan, Canva adalah media pembelajaran yang populer dan efektif karena kemudahan penggunaannya, beragamnya pilihan template dan elemen desain, serta fitur kolaborasinya.

Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis canva dalam keterampilan menulis telah diteliti sebelumnya oleh Badrut, B., Kaswadi, K., & Setyaningsih, K. (2024). Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Surabaya menunjukkan kemajuan kemampuan menulis deskripsi menggunakan perangkat digital Canva. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti Canva dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan merangkai deskripsi teks. Dalam siklus I, hasil terendah yang dicapai ialah 50, sebaliknya nilai tertinggi mencapai 65, dengan rata-rata peningkatan sebesar 18%. Di siklus II, hasil terkecil naik menjadi 70 dan hasil terbesar mencapai 90, dengan rata-rata peningkatan 29% setelah media digunakan.

Berlandaskan penjabaran di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul “Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP HKBP Belawan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, berikut adalah identifikasi masalah untuk diteliti sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis canva dalam materi menulis teks deskripsi
2. Kurangnya keterampilan murid dalam menulis teks deskripsi
3. Rendahnya minat murid kelas VII SMP HKBP Belawan dalam menulis teks deskripsi

1.3 Batasan Masalah

Fokus cangkupan studi ini hanya melingkup yakni: penggunaan Canva sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menerapkan media pembelajaran canva?
2. Bagaimana nilai pembelajaran menulis teks deskripsi dengan media pembelajaran canva?
3. Adakah peningkatan dalam menulis teks deskripsi dengan media pembelajaran canva?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini, yaitu:

1. Memahami proses pembelajaran menulis teks deskripsi dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran Canva.
2. Mengetahui nilai pembelajaran menulis teks deskripsi yang dicapai dari penggunaan media pembelajaran Canva.
3. Mengidentifikasi peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi setelah memanfaatkan media pembelajaran Canva.

1.6 Manfaat Penelitian

Studi ini bermaksud menghasilkan manfaat yang bisa dirasakan, yaitu:

a. Bagi Siswa,

Menyediakan sarana bagi siswa untuk berlatih menulis teks deskripsi secara tertulis menggunakan media pembelajaran yang ada.

b. Bagi Guru,

Memberikan wawasan dan masukan langsung kepada guru tentang penggunaan media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan minat siswa terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dalam pelajaran bahasa Indonesia.